

SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE-7 (SCA-7)
FEB UNSOED

**PENERAPAN ILMU MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN
KEGIATAN USAHA MASYARAKAT DI DESA WANGON
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:

Isnaeni Rokhayati¹⁾

Email: isnaeni_akbar@yahoo.co.id

¹⁾Univertitas Wijaya Kusuma

ABSTRACT

Management science is a branch of economics that is very much needed in the effort to manage all business activities. Management is a science that consists of a process to achieve goals through others. Activities undertaken in an effort to improve the welfare of rural communities is through counseling on science. Counseling was conducted to Wangon village community of Wangon District of Banyumas Regency about the benefits of applying management science to improve the welfare of the community through the management of rural community business activities. Counseling is done by using lecture methods and interviews so that the target of the counseling can hit directly about the science of management to the community. Management functions such as Planning, Organizing, Actuating and Controlling are applied in the management of rural community business activities in an effort to improve the performance of rural enterprises and the welfare of the people. The success of the extension activities on management science as the management of business activities is strongly supported by the village government in the hope that the level of welfare of the community is increasing and the standard of living of the community also increases.

Keywords ; Science management, planning, organizing, actuating, controlling.

Ilmu manajemen merupakan sebuah cabang dari ilmu ekonomi yang sangat banyak dibutuhkan dalam upaya untuk pengelolaan segala kegiatan bisnis. Manajemen merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang terdiri dari suatu proses untuk mencapai tujuan melalui orang lain. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan adalah melalui penyuluhan tentang ilmu pengetahuan. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tentang manfaat penerapan ilmu manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan kegiatan usaha masyarakat pedesaan. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah serta wawancara agar sasaran dari penyuluhan bisa mengenai secara langsung tentang ilmu manajemen kepada masyarakat. Fungsi-fungsi manajemen seperti *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling* diterapkan dalam pengelolaan kegiatan usaha masyarakat pedesaan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja usaha pedesaan dan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan kegiatan penyuluhan tentang ilmu manajemen sebagai pengelolaan kegiatan usaha sangat didukung oleh pemerintahan desa dengan harapan bahwa tingkat kesejahteraan hidup masyarakat semakin meningkat dan taraf hidup masyarakat juga meningkat.

Kata kunci ; ilmu manajemen, *planning, organizing, actuating, controlling.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ilmu manajemen merupakan sebuah cabang dari ilmu ekonomi yang sangat banyak dibutuhkan dalam upaya untuk pengelolaan segala kegiatan bisnis. Manajemen adalah sebuah ilmu pengetahuan yang terdiri dari suatu proses untuk mencapai tujuan melalui orang lain. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan adalah melalui penyuluhan. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tentang manfaat penerapan ilmu manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan kegiatan usaha masyarakat. Diharapkan dengan adanya penyuluhan tentang ilmu manajemen masyarakat akan mampu meningkatkan kegiatan usaha dan pengelolaan usaha semakin maju dan berkembang.

Tujuan penyuluhan

Tujuan penyuluhan yang dilakukan adalah agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang Ilmu Manajemen yang digunakan untuk mengelola kegiatan usaha Keluarga, khususnya diperuntukkan bagi ibu-ibu PKK desa Wangon kecamatan Wangon, sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengatur kesejahteraan keluarga.

Kegunaan penyuluhan

- a. Adanya peningkatan pengetahuan tentang Ilmu Manajemen untuk pengelolaan kegiatan usaha keluarga, sehingga ibu-ibu PKK desa Wangon kecamatan Wangon mampu menerapkan dan mempraktekkan bagaimana cara mengatur dan mengelola usaha yang baik di dalam keluarga.
- b. Bagi pelaksana; Menambah wawasan ilmu pengetahuan dari masyarakat, khususnya dari ibu-ibu PKK desa Wangon kecamatan Wangon, dan sebagai wahana dalam menerapkan teori yang ada pada kondisi yang sesungguhnya dimasyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan

- a) Penyelenggaraan penyuluhan selama satu hari.
- b) Tempat pelaksanaan penyuluhan di Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.
- c) Materi Penyuluhan :
 - a. Pengenalan Ilmu manajemen
 - b. Fungsi-fungsi manajemen
 - c. Menggunakan ilmu manajemen untuk pengelolaan kegiatan usaha masyarakat pedesaan

Rencana strategi : Memberikan pengetahuan dan gambaran tentang Cara Mengatur dan Mengelola kegiatan usaha yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK Desa Wangon Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas.

Sasaran Strategi : Meningkatkan kecakapan ibu - ibu PKK Desa Wangon dalam Mengelola kegiatan usaha dengan penerapan ilmu manajemen khususnya fungsi-fungsi manajemen.

Tindak lanjut : Hasil penyuluhan kepada masyarakat ini dapat dipraktekkan, diterapkan dan di manfaatkan untuk mengelola kegiatan usaha mereka sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PEMBAHASAN

Manajemen berasal dari bahasa Inggris “management” dengan kata kerja to manage yang secara umum berarti mengurus. Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pimpinan dan kepemimpinan, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin, disebut “manajer”.

Untuk mengartikan dan mendefinisikan manajemen dari berbagai literatur dapat dilihat dari tiga pengertian, yaitu :

1. Manajemen sebagai suatu proses
2. Manajemen sebagai suatu kolektivitas manusia
3. Manajemen sebagai ilmu dan manajemen sebagai seni

Definisi dari manajemen banyak mengandung arti tentang bagaimana suatu proses mengelola suatu perusahaan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Adapun pembahasan mengenai arti serta definisi manajemen adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Sebagai Suatu Proses

Manajemen sebagai suatu proses pengelolaan dalam perusahaan yaitu dengan melihat bagaimana cara orang mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pengertian manajemen sebagai suatu proses dapat dilihat serta dijelaskan menurut beberapa ahli antara lain: *George R.Terry* yang menerangkan bahwa Manajemen adalah cara pencapaian tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu melalui kegiatan orang lain. Sedangkan *Haiman* menjelaskan bahwa Manajemen adalah erupakan sebuah fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui orang lain, serta mengawasi usaha-usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan *Stoner* mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi usaha-usaha dari anggota organisasi dan sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dan penjelasan dari *Mary Parker Follet* mendefinisikan manajemen sebagai suatu seni untuk melakukan sesuatu pekerjaan melalui orang lain.

2. Manajemen Sebagai Suatu Kolektivitas

Manajemen sebagai suatu kolektivitas menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu kumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kumpulan orang-orang disini menunjukkan adanya tingkatan kepemimpinan (pimpinan atas, menengah dan bawah). Pendapat ini dikemukakan oleh *Henry Fayol*.

3. Manajemen Sebagai Ilmu dan Seni

Manajemen sebagai suatu ilmu ini karena telah dipelajari sejak lama dan menjelaskan tentang gejala-gejala, gejala-gejala diteliti dengan menggunakan metode ilmiah, yaitu menggunakan bantuan disiplin ilmu lainnya seperti ilmu sosial, filsafat, matematik dan statistic dan lain sebagainya. Dalam prakteknya untuk saat ini, istilah manajemen dipakai dalam organisasi yang lebih besar dan berdiri sendiri dan dapat dibedakan dengan jelas dari organisasi lain.

Sejarah Perkembangan Ilmu Manajemen sangat maju pesat sampai saat ini. Di dalam ilmu manajemen dikenal tiga aliran yang masing-masing berusaha membantu para manajer untuk memahami dan memimpin perusahaannya serta mengatasi masalah-masalah di dalam perusahaan. Tiga aliran tersebut adalah :

1. Aliran Klasik (Classical school)
2. Aliran Perilaku (Behavioral school)
3. Aliran Ilmu Manajemen (Management Science School)

Pembahasan lebih lanjut Selain tiga aliran tersebut, dalam perkembangan ilmu

manajemen telah dikembangkan pula dua bentuk pendekatan yang berusaha untuk menggabungkan ketiga aliran di atas, pendekatan itu adalah :

1. Pendekatan Sistem (Sistem Approach)
2. Pendekatan Kontingensi
(Contingency approach)

Fungsi-fungsi manajemen dapat dijelaskan sebagai berikut :

- A. Perencanaan (planning) sebagai fungsi manajemen dalam pengelolaan kegiatan usaha keluarga:

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain. Fungsi-fungsi manajemen antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan. Planning (perencanaan) meliputi pemilihan misi dan tujuan organisasi serta cara terbaik untuk mencapainya. Perencanaan merupakan proses membandingkan, menilai dan memilih alternatif yang baik dari kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan bersama. Perencanaan adalah pengambilan keputusan untuk memilih berbagai kemungkinan yang ada. Perencanaan adalah suatu proses yang rasional dengan menggunakan fakta masa lalu dan dugaan masa depan untuk menggambarkan perkiraan masa yang akan datang.

Pada dasarnya yang dimaksud perencanaan yaitu member jawaban atas pertanyaan-pertanyaan apa (*what*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*How*). Jadi perencanaan yaitu fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan pemilihan dari sekumpulan kegiatan-kegiatan dan keputusan tujuan, kebijakan serta program yang dilakukan.

Dalam perencanaan juga perlu memperhatikan sifat rencana yang baik, antara lain :

1. Pemakaian kata-kata yang sederhana dan jelas dalam arti mudah dipahami oleh yang menerima sehingga penafsiran yang berbeda dapat dihindarkan.
2. Fleksibel, suatu rencana harus dapat menyesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Stabilitas, tidak perlu setiap kali rencana mengalami perubahan tetapi harus dijaga stabilitasnya setiap ada dalam pertimbangan.
4. Meliputi seluruh tindakan yang dibutuhkan jadi meliputi semua fungsi yang ada dalam organisasi.

Menurut T. Hani Handoko (1999) kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap dalam proses perencanaan, adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
2. Merumuskan keadaan saat ini
3. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
4. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan

Ada dua alasan dasar perlunya perencanaan :

1. Untuk mencapai *protective benefits* yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan
2. Untuk mencapai *positive benefits* dalam bentuk meningkatkan sukses pencapaian tujuan organisasi

Beberapa manfaat perencanaan adalah :

1. Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan

2. Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi yang lebih jelas
3. Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat
4. Membersihkan cara pemberian perintah untuk beroperasi
5. Memudahkan dalam melakukan koordinasi di antara berbagai bagian organisasi
6. Membantu tujuan lebih khusus, terperinci, dan lebih mudah di pahami
7. Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti
8. Menghemat waktu, usaha dan dana

Beberapa kelemahan perencanaan adalah :

1. Pekerjaan yang tercakup dalam perencanaan mungkin berlebihan pada kontribusi nyata
2. Perencanaan cenderung menunda kegiatan
3. Perencanaan mungkin terlalu membatasi manajemen untuk berinisiatif dan berinovasi
4. Kadang hasil yang paling baik didapatkan oleh penanganan setiap masalah pada saat masalah tersebut terjadi
5. Ada beberapa rencana yang diikuti cara-cara yang tidak konsisten

Macam-macam perencanaan :

1. Perencanaan Organisasi
 - a. Perencanaan strategis
 - b. Perencanaan teknis
2. Perencanaan dimensi waktu
 - a. Rencana jangka panjang
 - b. Rencana jangka menengah
 - c. Rencana jangka pendek
3. Perencanaan dari dimensi jenis
 - a. Perencanaan dari atas ke bawah
 - b. Perencanaan dari bawah ke atas
 - c. Perencanaan mendatar
 - d. Perencanaan gabungan atas ke bawah dan bawah ke atas

Tanggung jawab untuk menetapkan tujuan perencanaan :

1. Staf perencanaan
2. Satuan tugas perencanaan
3. Dewan direksi
4. Chief executive officer
5. Komite eksekutif
6. Manajemen lini

Tipe perencanaan menurut LAN (2007), antara lain :

1. Tujuan (objective)
2. Strategi (strategy)
3. Kebijakan (policy)
4. Prosedur (procedure)
5. Anggaran (budget)
6. Rencana proyek (project plan)
7. Rencana fungsional (functional planning).

B. Organisasi (organizing) sebagai fungsi manajemen dalam pengelolaan kegiatan usaha keluarga

Ada pengertian organisasi antara lain :

1. Organisasi merupakan sekumpulan orang yang disusun dalam kelompok-kelompok, yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama
2. Organisasi adalah system kerja sama antara dua orang atau lebih
3. Organisasi adalah setiap bentuk kerja sama untuk untuk pencapaian tujuan bersama
4. Organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mancapai tujuan tertentu

Organisasi menurut Stephen P. Robbins dalam bukunya *organization theory*, organisasi adalah suatu kesatuan social yang dikoordinasikan secara sadar dengan batas yang relative dapat ditentukan, dan berfungsi secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan bersama. Definisi ini mengandung beberapa unsure antara lain :

1. Kesatuan social
2. Koordinasi secara sadar
3. Batas tertentu
4. Kesenambungan
5. Tujuan bersama

Dalam pengorganisasian diperlukan tahapan sebagai berikut :

1. Mengetahui dengan jelas tujuan yang hendak dicapai
2. Deskripsi pekerjaan yang harus dioperasikan dalam aktivitas tertentu
3. Klasifikasi aktivitas dalam kesatuan yang praktis
4. Memberikan rumusan yang realities mengenai kewajiban yang hendak diselesaikan , sarana dan prasarana fisik, serta lingkungan yang diperlukan untuk setiap aktivitas atau kesatuan aktivitas yang hendak dioperasikan
5. Menunjukan sumber daya manusia yang menguasai Bidang keahliannya
6. Mendelegasikan otoritas apabila dianggap perlu kepada bawahan yang ditunjuk

Cirri-ciri organisasi antara laian sebagai berikut :

1. Adanya suatu kelompok orang yang dapat dikenal
2. Adanya kegiatan yang berbeda tetapi satu sama lain saling terkait
3. Tiap anggota menymbangkan kemampuannya
4. Adanya koordinasi dan kewenangan
5. Adanya suatu tujuan

Gareth Morgan (1986) dan Stephen P Robbins (1990), mengemukakan bahwa organisasi sering kali dikonseptkan dengancara yang berbeda. Cara tersebut antara laian sebagai berikut :

1. Kesatuan rasional dalammengejar tujuan
2. Koalisi dari para pendukung yang kuat
3. System terbuka
4. System yang memproduksi arti
5. Sistem yang digabungkan secara longgar
6. System politik
7. Alat dominasi
8. Unit perosesan informasi
9. Kontrak social

Unsur-unsur organisasi :

1. Orang (man)
2. Kerja sama
3. Tujuan bersama
4. Peralatan

5. Lingkungan
6. Kekayaan alam

Macam-macam organisasi :

1. Organisasi formal; kumpulan dua orang atau lebih yang mengikatkan diri dengan tujuan bersama secara sadar, serta dengan hubungan kerja yang rasional
2. Organisasi informal; kumpulan dari dua orang atau lebih yang terlibat pada suatu aktifitas serta tujuan bersama yang tidak disadari

Struktur organisasi berkaitan dengan beberapa keputusan sebagai berikut :

1. Pembagian kerja
2. Departementalisasi
3. Permasalahan rentang kendali
4. Delegasi kekuasaan

Bentuk-bentuk struktur organisasi , antara lain :

1. Organisasi garis
2. Organisasi garis dan staf
3. Organisasi panitia
4. Organisasi fungsional
- C. Penggerakan (actuating) sebagai fungsi manajemen dalam pengelolaan kegiatan usaha keluarga

Pengertian penggerakan orang lain, dijelaskan berikut ini (husein Umar, 2000) :

1. Directing , mengerjakan orang lain dengan memberikan berbagai pengarahan
2. Actuating, mengerjakan orang lain dalam artian umum
3. Leading , mengerjakan orang lain dengan cara menempatkan diri di muka orang yang digerakan dan membawa ke arah tujuan tertentu
4. Commanding , mengerjakan orang lain disertai unsure pemaksaan
5. Motivating, mengerjakan orang lain dengan terlebih dahulu memberikan alasan-alasan mengapa hal itu harus dikerjakan

Prinsip-penggerakan antara lain :

1. Prinsip mengarah kepada tujuan
2. Prinsip keharmonisan dengan tujuan
3. Prinsip kesatuan komando
4. Efisien
5. Komunikasi
6. Jawaban terhadap pertanyaan 5W
7. Penghargaan /insentif

Tujuan penggerakan antara lain :

1. Memberikan semangat
2. Pemberian bimbingan lewat contoh-contoh
3. Pengarahan dengan memberikan petunjuk yang jelas dan benar

Fungsi penggerakan antara lain :

1. Mempengaruhi orang supaya bersedia menjadi pengikut
2. Melakukan daya tolak orang-orang
3. Membuat seseorang suka mengerjakan tugas dengan lebih baik
4. Mendapatkan , memelihara, dan memupuk kesetiaan pada pimpinan , tugas dan organisasi
5. Menanamkan, memelihara dan memupuk rasa tanggung jawab seseorang terhadap masyarakat

Macam-macam penggerakan :

1. Orientasi

2. Perintah
3. Delegasi wewenang

D. Kepemimpinan (leadership) sebagai fungsi manajemen dalam pengelolaan kegiatan usaha keluarga

Pemimpin adalah suatu lakon/peran dalam system tertentu karenanya seseorang dalam peran formal belum tentu memiliki ketrampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin. Jika kita tarik kesimpulan dari pengertian diatas kepemimpinan mengandung beberapa unsure pokok , antara lain :

1. Kepemimpinan melibatkan orang lain dan adanya situasi kelompok atau organisasi tempat pemimpin dan anggotanya berinteraksi
2. Di dalam kepemimpinan terjadi pembagian kekuasaan dan proses mempengaruhi bawahan oleh pemimpin
3. Adanya tujuan bersama yang harus dicapai

Adapun jenis-jenis gaya kepemimpinan yang ada, adalah sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan otoriter/ Authoritarian
2. Gaya kepemimpinan demokratis/ democratic
3. Gaya kepemimpinan bebas/ laissez faire
4. Gaya kepemimpinan karismatis
5. Gaya kepemimpinan diplomatis
6. Gaya kepemimpinan moralis

Dasar sikap kepemimpinan agar berjalan dengan efektif adalah sebagai berikut :

1. Penentuan tujuan
2. Komunikasi
3. Kepercayaan
4. Akuntabilitas

Menurut Andri Wongso memaparkan delapan sikap kepemimpinan yang efektif sebagai berikut :

1. Vision/ visi
2. Transformasional
3. Balancing between reward and punishment
4. Goodlistener
5. Anger management
6. Discipline oriented
7. Cybernetics Control
8. Meritocracy

Syarat menjadi pemimpin yang baik :

1. Problem solver
2. Bersikap positif
3. Komunikasi
4. Menjadi inspirasi
5. Tumbuhkan motivasi
6. Hubungan baik
7. Turun gunung

Ada tujuh sifat dalam kepemimpinan yang merupakan cirri-ciri fundamental :

1. Percaya diri
2. Inisiatif
3. Energy
4. Menentukan sikap dengan waktu yang tepat
5. Kejernihan berpikir
6. Kegigihan

7. Keberanian

Efektivitas delegasi merupakan factor utama dalam membedakan manajer sukses dan manajer tidak sukses. Pedoman klasik yang dapat dijadikan dasar untuk delegasi yang efektif adalah :

1. Prinsip skala
2. Prinsip kestuan perintah
3. Tanggung jawab, wewenang dan akuntabilitas
4. Konsekuensi yang wajar dalam peranan
5. Bagian penting dari delegasi tanggung jawab dan wewenang adalah akuntabilitas penerimaan tanggung jawab dan wewenang, berarti individu juga setuju untuk menerima tuntutan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

Adapun dampak yang diperoleh atas delegasi yang efektif tersebut meliputi hal-hal berikut :

1. Semakin banyak tugas yang didelegasikan oleh manajer kepada bawahan, semakin besar peluang baginya untuk mencari dan menerima tanggungjawab yang lebih dari manajer pada hierarki di atasnya
2. Delegasi sering kali memungkinkan yang lebih baik karena para bawahan yang dekat dengan garis wewenang cenderung memiliki suatu pandangan yang lebih jelas mengenai fakta
3. Sering kali fakta delegasi yang dilakukan manajer secara efektif dapat memperlancar pengambilan keputusan
4. Delegasi menyebabkan bawahan untuk menerima tanggung jawab dan membuat pertimbangan sendiri
5. Pengawasan (controlling) sebagai fungsi manajemen dalam pengelolaan kegiatan usaha keluarga

Definisi Pengawasan adalah merupakan keseluruhan dari kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan berbagai kriteria, norma-norma, standar atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun sasaran pengawasan adalah yang dapat menyatakan terjadinya penyimpangan atas rencana atau target yang sudah ditetapkan.

Tindakan yang dapat dilakukan antara lain :

1. Mengarahkan atau merekomendasikan perbaikan
2. Menyarankan agar ditekan adanya pemborosan
3. Mengoptimalkan pekerjaan untuk mencapai sasaran rencana

Jenis-jenis pengawasan yang dilakukan antara lain :

1. Pengawasan intern dan ekstern
2. Pengawasan preventif dan represif
3. Pengawasan aktif dan pasif

Tahap-tahap proses perencanaan meliputi :

1. Tahap penetapan standar
2. Tahap penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan
3. Tahap pengukuran pelaksanaan kegiatan
4. Tahap perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan
5. Tahap pengambilan tindakan korektif

Bentuk-bentuk pengawasan :

1. Pengawasan pendahulu
2. Pengawasan concurrent
3. Pengawasan umpan balik

Syarat-syarat pengawasan :

1. Pengawasan harus mendukung sifat dan kebutuhan kegiatan
2. Pengawasan harus melaporkan setiap penyimpangan yang terjadi
3. Pengawasan harus objektif, teliti dan sesuai dengan setandard
4. Pengawasan harus mempunyai pandangan ke depan
5. Pengawasan harus luwes atau fleksibel
6. Pengawasan harus serasi dengan pola organisasi
7. Pengawasan harus ekonomis
8. Pengawasan harus mudah dimengerti
9. Pengawasan harus diikuti dengan perbaikan atau koreksi

Manfaat adanya pengawasan antara lain :

1. Untuk memberikan ruang regular bagi supervise guna merenungkan sisnya
2. Untuk mengembanagkan pemahaman dan ketrampilan dalam bekerja
3. Untuk menerima informasi dan perspektif lain mengenai pekerjaan seseorang
4. Untuk menjadi dukungan , baik segi pribadi ataupun pekerjaan
5. Untuk memastikan bahwa sebagai pribadi dan sebagai orang pekerja tidak ditinggalkan tidak perlu membawa kesulitan, masalah dan proyeksi saja
6. Untuk memiliki ruang guna mengeksplorasi dan mengespresikan distress, restimulation pribadi, transferensi yang mungkin dibawa oleh pekerjaan
7. Untuk merencanakan dan memanfaatkan sumber daya pribadi dan professional yang lebih baik
8. Untuk menjadi pro- aktif buakan re-aktif
9. Untuk memastikan kualitas pekerjaan

Prinsip pengawasan yang dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana, sehingga harus ada perencanaan tertentu, instruksi yang jelas, dan wewenang kepada bawahan kita. Prinsip lainnya adalah harus merefleksikan sifat-sifat kebutuhan dari aktivitas yang harus dievaluasi dan diharapkan dapat dengan segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, dapat dimengerti oleh pihak lain, dan dapat menjamin diadakanya tindakan koreksi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK desa dengan menggunakan metode ceramah dan wawancara. Ilmu manajemen yang di sampaikan antara lain bagaimana menerapkan pengelolaan suatu bisnis dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen yaitu Planning (perencanaan), Organizing(pengorganisasian), Actuating(pengarahan) dan Controlling(pengawasan). Diharapkan masyarakat mendapatkan wawasan serta khasanah keilmuan yang semakin meningkat. Dengan penyuluhan ini juga diharapkan masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK desa dapat melakukan pengelolaan bisinnya dengan baik yang ditunjukan dengan adanya peningkatan kinerja bisnis serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Implikasi

Kegiatan penyuluhan tentang ilmu manajemen diharapkan; (1) dapat memberikan wawasan kepada masyarakat pedesaan serta mampu memahami tentang ilmu manajemen dalam kehidupannya, (2) masyarakat dapat menerapkan ilmu manajemen dalam kehidupanya terutama untuk pengelolaan kegiatan usaha mereka, (3) dengan menerapkan ilmu manajemen diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya, (4) kegiatan usaha masyarakat pedesaan semakin maju dan berkembang dengan kinerja usaha yang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Maman Ukas, *Manajemen: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*, Agnini Bandung, 2006.
- Komaruddin, *Ensiklopedi Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992.
- Stephen P. Robbins, Mary Coulter, *Management*, Prentice Hall International Inc, 2002
- George R. Terry, Stephen G. Franklin, *Principles of Management*, AITBS, New Delhi, India, 2003
- Bateman/Snell, *Management, Competing in the New Era*, Richard D. Irwin, USA, 2002
- David A. De Cenzo, *Fundamentals of Management*, Prentice Hall, New Jersey, USA, 1997
- Gareth R. Jones, Jennifer M. George, Charles W.L. Hill, *Contemporary Management*, Irwin Mc. Graw Hill Co. Inc. USA, 2000
- Gibson, Ivancevich, Donnelly, *Organizations*, Irwin, Mc. Graw Hill, North America, 2000
- Hughes, Gannett, Curphy, *Leadership*, Mc. Graw Hill, Co. New York, 2002
- Heinz Wehrich, Harold Koontz, *Management, a Global Perspective*, Mc Graw Hill International Edition, Singapore, 1993
- Ivancevich, Matteson, *Organizational Behavior and Management*, Mc Graw Hill Co, Inc. New York, 2002
- John B. Cullen, *Multinational Management*, South, Western, Ohio, 2002
- Stoner, R.E. Freeman, *Management*, Printice Hall, USA, 1990 John A. Pearce II, Richard B. Robinson Jr, *Management*. Mc Graw Hil. Singapore, 1989
- Leslie W. Rue, Lloyd L. Byars, *Management, Skills and Application* Irwin, Boston, 1992.
- Nirmal Singh, *Principles of Management : Theory, Practice, Technique* Deep & Deep Publication, PVT, LTD, New Delhi, 2002.
- Plunkett and Attner, *Management*, International Thomson Publishin USA, 1997.
- Robert N. Lussier, Stephen P. Robins, *Management*, Ohio, USA, 1997.